

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman dan melatih mahasiswa dengan cara berpartisipasi dan terjun langsung di perusahaan maupun unit bisnis strategis lainnya yang dapat memberikan sarana bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan dan keterampilannya yang didapat selama di perkuliahan. Dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dapat menambah kemampuan mahasiswa dalam mengamati, mengkaji serta dapat menilai perbedaan yang ditemui dilapang yang kemudian dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam menghadapi permasalahan yang ditemui dilapang dengan yang diketahui dibangku kuliah. Pemilihan Balai Pengkajian Teknologi Petanian Jawa Timur sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL) dikarenakan adanya keterkaitan materi yang disampaikan pada saat perkuliahan dengan kegiatan budidaya yang dilakukan di perusahaan.

Pada Praktek Kerja Lapang (PKL) Industri ini mengambil topik tentang Budidaya Jagung Pulut (*Zea mays ceratina* L.) Dengan Aplikasi Mikoriza Arbuskular. Jagung pulut merupakan salah satu jenis jagung yang memiliki karakter spesial yaitu memiliki kandungan pati sebanyak 90-99 % (Suarni, dkk, 2019). Sehingga rasanya enak, manis ,dan pulen selain itu karena tampilannya yang menarik maka banyak masyarakat yang semakin kesini semakin menyukai jagung yang memiliki nama lain jagung ketan ini. Untuk memenuhi mengimbangi antara kebutuha dan ketersediaan maka perlu adanya inofasi dalam peningkatan produksi jagung pulut sendiri salah satunya adalah dengan menggunakan mikoriza.

Mikoriza arbuskular merupakan jenis cendawan yang bersimbiosis baik dengan perakaran tanaman dan berlangsung selama pertumbuhan suatu tanaman tersebut (Basri, 2018). Mikoriza berperan dalam mengikat unsur P yang berada di dalam tanah agar terserap secara optimal oleh tanaman (Nasution, dkk, 2014).

Selain itu mikoriza juga berperan dalam memacu pertumbuhan tanaman. Mikoriza menghasilkan beberapa fitohormon alami seperti auksin dan giberilin yang dibutuhkan tanaman untuk memacu tumbuh kembangnya. Otomatis tanaman yang memiliki mikoriza di akarnya akan memiliki pertumbuhan lebih pesat karena meningkatnya hormon tumbuh.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan Praktek Kerja Lapang secara umum yakni :

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- 2) Untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh keterampilan dan pengalaman yang lebih abnyak tentang budidaya jagung pulut
- 2) Memperoleh keterampilan tentang pengaplikasian mikoriza yang tepat pada budidaya jagung pulut
- 3) Memperoleh kemampuan manajemen usaha tani untuk budidaya jagung pulut dengan dan tanpa perlakuan mikoriza.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh bekal tentang system, sikap dan perilaku dalam budaya kerja didunia usaha/industri.

- b. Mengembangkan kemampuan yang didapat dikampus dan diterapkan sesuai dengan kondisi yang diberlakukan di dunia kerja tempat melaksanakan praktek kerja lapang.
- c. Terlatih untuk dapat memberikan solusi pada permasalahan di lapang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktek Kerja Lapang Industri ini dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 4 bulan atau dengan 20 SKS yang memiliki beban 840 jam dimulai dari bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

1.4.1 Praktek Lapang

Pada metode ini dilakukan sendiri secara langsung dimulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan seperti penanaman, pemanenan, pengamatan, dan lain sebagainya. Kegiatan yang dilakukan diawasi oleh pembimbing lapang.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini merupakan demonstrasi langsung mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang akan digunakan disetiap kegiatan dilapang yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL). Metode ini dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Dokumentasi

Kegiatan mengambil gambar yang dilakukan setiap melaksanakan kegiatan dilapang. Setiap kegiatan yang dilakukan dilapang hendaknya didokumentasikan dari awal hingga akhir. Tujuan dari dokumentasi ini antara lain adalah agar memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur yang tersedia di website perusahaan, jurnal, brosur, maupun literatur pendukung lainnya.

1.4.5 Pengerjaan Laporan PKL

Pengerjaan laporan Praktek Kerja Lapang dilakukan setiap hari untuk mengisi laporan kegiatan harian yang dilakukan setiap hari dalam buku laporan harian yang sudah disediakan oleh Politeknik Negeri Jember. Lalu untuk Laporan PKL sendiri dikerjakan dengan cara dicicil pada saat kegiatan praktek kerja lapang masih berlangsung agar tidak terlalu berat.